



## PENGARUH METODE AMSILATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PONPES KANZUL ULUM LANGKAP BURNEH BANGKALAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Mamluatur Rohmah<sup>1</sup>, Elika Fitriyanti<sup>2</sup>, Mufaizin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STAI Darul Hikmah Langkap

### **Abstract :**

*This study aims to determine the effect of the Amsilati method on the ability of santri to read classical Islamic texts at the Kanzul Ulum Langkap Burneh Bangkalan Islamic boarding school. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a posttest-only control group design. The research subjects consist of two groups: the experimental group, which has implemented the Amsilati method until completion, and the control group, which has implemented the method but has not yet completed it. The research instruments include a classical text reading test (Safinatunnajah) to measure nahwu, shorof, and tarkib skills, as well as a questionnaire to assess the students' responses to the learning process. Data analysis was conducted through normality tests, homogeneity tests, descriptive statistical analysis, and t-tests. The results of this study indicate that there is a significant effect of the Amsilati method on students' classical text reading skills, as shown by the significance values of the t test for variable X at 0.003 and variable Y at 0.000, both smaller than the significance level of 0.05. Thus, the Amsilati method has been proven effective in improving students' ability to read classical Islamic texts in the boarding school environment.*

**Keywords :** Method, Amsilati, Clasical Islamic Text.

### **Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Amsilati terhadap kemampuan baca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Langkap Burneh Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan desain posttest only control group. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang sudah menerapkan metode Amsilati hingga khatam dan kelompok kontrol yang menerapkan metode tersebut namun belum khatam. Instrumen penelitian meliputi tes baca kitab kuning (kitab Safinatunnajah) untuk mengukur kemampuan nahwu, shorof, dan tarkib, serta lembar angket untuk mengetahui respon santri terhadap pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, analisis statistik deskriptif dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode Amsilati terhadap kemampuan baca kitab kuning santri, ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada variabel X sebesar 0,003 dan variabel Y sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, metode Amsilati terbukti efektif dalam keterampilan membaca kitab kuning pada santri di lingkungan pesantren.

**Kata Kunci:** Metode, Amsilati, Kitab Kuning.

## INTRODUCTION

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan pemahaman keagamaan yang kuat

(Fathoni et al., 2025). Dalam perspektif teori pendidikan, proses pembelajaran dipahami sebagai suatu sistem yang melibatkan tujuan, metode, materi, dan evaluasi yang saling berkaitan (Nur, 2021). Metode pembelajaran menjadi komponen penting karena menentukan efektivitas penyampaian materi dan pencapaian tujuan belajar. Metode yang tepat akan mampu menjembatani antara konsep teoritis dan kemampuan praktik peserta didik. Dalam konteks Indonesia, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara konsisten berkontribusi dalam mencetak generasi muslim yang berakhlak dan berilmu (Setiawan et al., 2025). Salah satu ciri khas pendidikan pesantren adalah pembelajaran kitab kuning sebagai sumber utama dalam memahami ajaran Islam klasik (Hasan & Anshory, 2024). Kemampuan membaca dan memahami kitab kuning menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh santri sebagai bagian dari proses internalisasi keilmuan Islam.

Namun demikian, dalam praktiknya kemampuan membaca kitab kuning masih menjadi tantangan bagi sebagian besar santri. Secara teoritis, kemampuan membaca merupakan keterampilan kompleks yang tidak hanya mencakup pengenalan simbol bahasa, tetapi juga pemahaman makna, analisis struktur, dan interpretasi konteks (Yuspa, 2024). Dalam konteks kitab kuning, kemampuan ini menjadi lebih kompleks karena menuntut penguasaan gramatika Arab secara mendalam, khususnya nahwu dan sharaf sebagai dasar dalam menentukan struktur kalimat dan makna teks (Mariyam, 2021). Kitab kuning yang menggunakan bahasa Arab tanpa harakat menuntut penguasaan ilmu alat, khususnya nahwu dan sharaf, secara mendalam (Yakin & Suhri, 2024). Meskipun santri telah mempelajari kedua disiplin ilmu tersebut, banyak di antara mereka yang masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah tersebut secara langsung dalam teks. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penguasaan teori dan kemampuan praktik dalam membaca kitab kuning.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang masih cenderung bersifat tradisional. Model pembelajaran yang menekankan hafalan kaidah tanpa diimbangi dengan latihan aplikatif menyebabkan santri kurang terbiasa mengimplementasikan teori dalam konteks nyata (Parhan et al., 2024). Selain itu, metode pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif juga berpotensi menurunkan motivasi belajar santri. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih efektif, aplikatif, dan berorientasi pada hasil.

Salah satu inovasi yang berkembang dalam pembelajaran nahwu adalah metode Amsilati. Secara konseptual, metode ini dapat dikaitkan

dengan pendekatan pembelajaran induktif dan behavioristik. Pendekatan induktif menekankan pada pembelajaran melalui contoh-contoh konkret sebelum menuju pada pemahaman kaidah, sehingga lebih mudah dipahami oleh pemula. Sementara itu, pendekatan behavioristik terlihat dari penggunaan drill atau latihan berulang yang bertujuan membentuk kebiasaan dan keterampilan secara otomatis melalui pengulangan pola.

Kombinasi kedua pendekatan ini menjadikan metode Amsilati lebih aplikatif dalam membangun kemampuan membaca kitab kuning. Metode ini dirancang dengan pendekatan berbasis contoh dan latihan sistematis yang bertujuan untuk mempermudah santri dalam memahami struktur bahasa Arab. Amsilati menekankan pada penguasaan pola-pola kalimat, tashrif, dan i'rab secara praktis sehingga santri dapat lebih cepat membaca dan memahami kitab kuning. Keunggulan metode ini terletak pada penyajiannya yang bertahap, sistematis, dan berorientasi pada kemampuan membaca secara langsung.

Pondok Pesantren Kanzul Ulum Langkap Burneh Bangkalan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengimplementasikan metode Amsilati dalam proses pembelajaran kitab kuning. Dalam kerangka teori pembelajaran, keberhasilan suatu metode juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti motivasi belajar santri, kompetensi guru, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana prasarana. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menentukan sejauh mana metode Amsilati dapat diterapkan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Berdasarkan observasi awal, metode ini menunjukkan potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca santri, namun efektivitasnya masih perlu diuji secara empiris. Hal ini penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan benar-benar memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan santri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian, yaitu: (1) apakah metode Amsilati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri; dan (2) apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan dalam konteks pembelajaran di Pondok Pesantren Kanzul Ulum.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri; dan (2) menguji signifikansi pengaruh metode tersebut dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning.

Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah

keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait inovasi metode pembelajaran nahwu dan pembacaan kitab kuning. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pesantren dan pendidik dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren serta membantu santri dalam menguasai kemampuan membaca kitab kuning secara lebih cepat dan akurat.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment (eksperimen semu) yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri. Desain penelitian yang digunakan adalah posttest-only control group design, yaitu melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode Amsilati secara penuh, serta kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan secara intensif. Perbandingan hasil posttest antara kedua kelompok digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan yang diberikan (Masyarakat et al., 2022).

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Kelompok	Jumlah Santri
Kontrol	13
Eksperimen	19
Total	32

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Kanzul Ulum Langkap Burneh Bangkalan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 100 santri. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 32 santri yang mengikuti program Amsilati, yang terdiri atas 13 santri sebagai kelompok kontrol dan 19 santri sebagai kelompok eksperimen.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari santri dan pengajar melalui observasi, tes, dan angket (Siregar & Dalimunthe, 2022). Data ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca kitab kuning serta mengevaluasi penerapan metode Amsilati dalam proses pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti arsip pesantren, bahan ajar, serta literatur yang relevan dengan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent

variable) yaitu metode Amsilati, dan variabel terikat (dependent variable) yaitu kemampuan membaca kitab kuning. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala ordinal melalui angket dengan model skala Likert untuk mengukur persepsi terhadap penerapan metode Amsilati, serta skala interval melalui tes untuk mengukur tingkat kemampuan membaca kitab kuning santri.

Tabel 2. Skala Likert

Respon	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca kitab kuning santri melalui kegiatan membaca dan pemahaman teks. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi terhadap metode Amsilati, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip dan catatan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes membaca kitab kuning dan angket. Tes dilakukan menggunakan kitab sebagai bahan bacaan untuk menilai kemampuan santri dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks. Angket disusun berdasarkan indikator penerapan metode Amsilati dan kemampuan membaca kitab kuning.

Tabel 3. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Metode Amsilati (X)	Kejelasan materi, drill, praktik membaca, penggunaan simbol, keterlibatan santri, peran guru, evaluasi
Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y)	Ketepatan i'rab, penerjemahan, pemahaman isi, kemandirian, ketepatan makna

Uji kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Sementara itu, uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach untuk mengukur konsistensi instrumen, dengan kriteria nilai lebih dari 0,60 dinyatakan reliabel.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji

normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memastikan kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian, khususnya nilai kemampuan membaca kitab kuning setelah perlakuan. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri dengan taraf signifikansi 0,05.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Amsilati terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Kanzul Ulum. Hasil penelitian diperoleh melalui serangkaian proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis statistik yang meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan adanya perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya metode Amsilati. Sebelum metode ini digunakan, sebagian besar santri mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning, khususnya dalam memahami struktur kalimat Arab tanpa harakat. Setelah penerapan metode Amsilati, santri menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca, memahami, serta menerjemahkan teks. Selain itu, tingkat partisipasi santri dalam pembelajaran juga meningkat, ditandai dengan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses belajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa metode Amsilati tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan partisipatif santri.

Hasil analisis data angket menunjukkan bahwa respon santri terhadap penerapan metode Amsilati berada pada kategori positif. Mayoritas responden memberikan penilaian tinggi terhadap aspek kejelasan materi, penggunaan metode drill, pembiasaan praktik membaca, serta peran aktif guru dalam membimbing proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Amsilati dapat diterima dengan baik oleh santri dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Selanjutnya, hasil analisis data tes kemampuan membaca kitab kuning menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan data statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca kitab kuning pada kelompok kontrol sebesar 45,61, sedangkan pada kelompok eksperimen mencapai 84,52. Perbedaan ini menunjukkan bahwa santri yang mendapatkan perlakuan metode Amsilati secara penuh memiliki kemampuan membaca

kitab kuning yang jauh lebih baik dibandingkan dengan santri yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut.

Tabel 4. Ringkasan Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Kelompok	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Kontrol	13	45,61	9,92	37	67
Eksperimen	19	84,52	7,99	66	96

Perbedaan hasil tersebut juga didukung oleh uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Amsilati terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji t (Independent Sample t-test)

Variabel	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Metode (X)	12,204	0,003	Signifikan
Hasil (Y)	-12,267	0,000	Signifikan

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran induktif dan behavioristik yang menjadi dasar metode Amsilati. Pendekatan induktif memungkinkan santri memahami kaidah bahasa melalui contoh-contoh konkret, sehingga memudahkan dalam memahami struktur kalimat. Sementara itu, pendekatan behavioristik melalui metode drill membantu membentuk kebiasaan membaca dan meningkatkan keterampilan secara bertahap melalui pengulangan.

Metode Amsilati yang bersifat sistematis dan bertahap juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Azizah & Firdaus, 2025). Materi yang disusun secara berjenjang memudahkan santri dalam memahami konsep secara bertahap, sehingga tidak merasa terbebani oleh kompleksitas materi. Selain itu, fokus pada praktik langsung membaca kitab kuning menjadikan santri lebih cepat menguasai keterampilan yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Amsilati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa penggunaan metode yang berbasis praktik dan latihan intensif lebih efektif dibandingkan metode tradisional yang cenderung teoritis (Banu, 2025).

Dari sisi praktis, penerapan metode Amsilati memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di pesantren. Santri tidak hanya

mampu membaca kitab kuning dengan lebih baik, tetapi juga lebih percaya diri dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas hasil belajar secara signifikan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan metode Amsilati tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya, seperti kompetensi guru, motivasi santri, serta lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang mampu mengimplementasikan metode dengan baik akan lebih efektif dalam membimbing santri, sementara motivasi belajar yang tinggi akan mendorong santri untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Amsilati merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Metode ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan partisipasi santri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode Amsilati dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Temuan ini juga memberikan implikasi penting bagi pengembangan pendidikan pesantren, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning. Implementasi metode pembelajaran yang lebih aplikatif, sistematis, dan berorientasi pada praktik dapat menjadi solusi dalam mengatasi kesulitan santri dalam memahami kitab kuning. Dengan demikian, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Amsilati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Langkap Burneh Bangkalan. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan nilai rata-rata posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen memperoleh nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Amsilati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara praktis dan aplikatif.

Secara statistik, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning diterima. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan santri bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penerapan metode pembelajaran yang tepat.

Secara konseptual, keberhasilan metode Amsilati tidak terlepas dari karakteristiknya yang sistematis, bertahap, dan berbasis latihan (drill). Pendekatan ini memungkinkan santri memahami kaidah nahwu dan sharaf secara lebih mudah melalui contoh konkret dan praktik langsung. Selain itu, metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kepercayaan diri santri dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, metode Amsilati dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di lingkungan pesantren. Temuan ini memberikan implikasi bahwa inovasi metode pembelajaran yang berbasis praktik dan aplikatif sangat diperlukan untuk mengatasi kesulitan santri dalam memahami kitab kuning serta meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara umum.

## REFERENCES

- Azizah, N., & Firdaus, S. (2025). *Implementation of the Amsilati Method to Improve the Qira'ah Skills of Students at Islamic Boarding Schools*. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v19i11.569>
- Banu, L. (2025). *Intensive methods of teaching and learning foreign languages in the educational process*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17479901>
- Fathoni, M. F., Kubro, F., Meilani, I. W., & Kusumaningrum, H. (2025). The Role of Strategic Management in Improving the Quality of Islamic Education: A Literature. *Deleted Journal*, 3(2), 57–64. <https://doi.org/10.62523/khalifah.v3i2.76>
- Hasan, I. M., & Anshory, I. (2024). Kitab Kuning dan Pesantren: Peran MA Baitussalam Melestarikan Warisan Intelektual. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2444>
- Mariyam, S. (2021). *Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda*. 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30997/TJPBA.V2I1.2828>
- Masyarakat, J., Putri, L., Lasmadasari, N., & Khairunnisa. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Terminologi Medis di STIKES Sapta Bakti*. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.967>
- Nur, L. (2021). *Belajar Dan Pembelajaran Bagi Peserta Didik Di Masa Pandemi Sekarang Ini*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4715674>
- Parhan, M., Syahidin, S., Somad, M. A., Abdulah, M., & Nugraha, R. H. (2024). Developing a Contextual Learning Model in Islamic Education to Improve Applicable Knowledge and Foster Knowledge-Based Virtues. *Deleted Journal*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35205>
- Setiawan, S., Fahriannor, M., & Faelasup, F. (2025). Integrasi Antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Umum dalam Peningkatan Kualitas Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikhlah Sangatta Selatan. *El-Mujtama*, 5(4). <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i4.8216>

- Siregar, H., & Dalimunthe, E. M. (2022). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Padangsidimpuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman*, 10(1), 61–74. <https://doi.org/10.24952/di.v10i1.5684>
- Yakin, A., & Suhri, M. (2024). Telaah kemampuan santri dalam membaca kitab fathul qorib melalui materi nahwu kitab al- miftah lil ulum di pondok pesantren miftahul ulum al-hikmah sampang. *Reflektika: Jurnal Keislaman IDIA Prenduan*, 19(1), 189. <https://doi.org/10.28944/reflektika.v19i1.1785>
- Yuspa, A. (2024). *القراءة مهارة إتقانية في العربية*. <https://doi.org/10.62748/fasahah.v1i2.125>